

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Al Washliyah 22 Tembung. Berdasarkan pertimbangan adanya kemudahan dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan, sekaligus tempat mengabdikan selama PPL 3 berlangsung, dikarenakan peneliti mengenal dengan beberapa tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah tersebut. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan terdapat sedikit permasalahan unik yang patut untuk diteliti. Selain itu lokasi madrasah ini juga dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengamatan berulang kali.

Dalam situasi penelitian ini, peneliti juga mengamati tentang situasi aktivitas Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah yang berlangsung di MAS Al Washliyah 22 Tembung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan komponen-komponen MBM yang berjumlah tujuh komponen, peneliti akan melihat bagaimana kelayakan Implementasi MBM yang berlangsung dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Banyaknya komponen-komponen MBM yang harus diamati, menjadikan cakupan dalam penelitian ini sangat luas, sehingga peneliti membutuhkan banyak informan dengan tempat dan suasana yang bervariasi. Untuk itu sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memahami situasi dan kondisi latar penelitian terlebih dahulu selain itu, harus mempersiapkan diri secara fisik dan mental.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dan informan penelitian merupakan sumber data bagi peneliti. Informan adalah orang yang memiliki informasi penting tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dianggap sebagai informan dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala MAS Al Washliyah 22 Tembung
2. Pegawai Tata Usaha MAS Al Washliyah 22 Tembung
3. WKM Aliyah Al Washliyah 22 Tembung

3.3. Sumber Data

Menurut Moleong (2005: 157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara pengamatan, secara mendalam kepada para informannya langsung yaitu para tenaga pendidik dan kependidikan serta warga sekolah yang ada disekolah tersebut.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku serta literatur yang berhubungan dengan pembahasan dan dari hasil-hasil penelitian terdahulu.

3.4. Metode Penelitian

3.4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan penelitian. Metodologi kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, observasi, atau pengamatan dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2016: 4)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu

terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa yang berjalan apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus–kasus tertentu atau sesuatu populasi yang lumayan cukup luas. Dengan pendekatan deskriptif analisis data yang diperoleh berupa kata–kata, gambar atau perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai kondisi atau situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2013: 39)

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif atau analisa isi. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah MAS Al Washliyah 22 Tembung. Didalam hal ini yaitu untuk mengetahui proses Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah di MAS Al Washliyah 22 Tembung.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan (Pengamatan), dan dokumentasi. Adapun jenis data metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1. Wawancara

Menurut Moleong (2005: 186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang mana percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara juga bisa dilakukan dengan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber nya. Wawancara atau *Interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan ddalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Teknik yang dilakukan dalam wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mana ditujukan kepada para informan. Wawancara terstruktur itu adalah wawancara yang mana pewawancaranya menerapkan

sendiri masalah dari pertanyaan yang akan diajukan yang mana dengan tujuan untuk mencari jawaban. Untuk itu pertanyaan yang disusun dengan ketat dan pertanyaan yang akan diajukan sama untuk setiap subjek.

Tabel 3.1.

Lembar Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel
1	Bagaimana Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah di MAS Al Washliyah 22 Tembung?	Perencanaan dan Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak selaku Kepala Madrasah di MAS Al Washliyah 22 Tembung ini MBM itu seperti apa? 2. Apakah Proses perencanaan dan penerapan MBM di Madrasah ini sudah berjalan dengan baik? 3. Bagaimana sistem perencanaan dan penerapan MBM yang Bapak lakukan? 4. Adakah kendala atau kesulitan yang bapak alami ketika melakukan perencanaan dan penerapan MBM ini?
2	Bagaimanakah langkah-langkah Kepala Madrasah terkait upaya peningkatan Mutu Pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung?	Langkah-langkah Manajemen Berbasis Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja langkah awal yang bapak lakukan terkait upaya peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan MBM ini? 2. Dalam Upaya Peningkatan Mutu pendidikan di MAS Al Washliyah ini apakah MBM berperan penting di dalamnya?

3	Bagaimanakah peran Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan Manajemen berbasis madrasah?	Peran Tenaga Pendidik dan Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut bapak tentang peran tenaga pendidik dan kependidikan dalam keikutsertaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah ini? 2. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah ini apakah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah ini pernah mengikuti pelatihan atau workshop khusus tentang penerapan MBM? 3. Menurut bapak selaku kepala madrasah di sekolah ini, adakah kesulitan yang dialami para pendidik dalam proses peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan MBM ini?
---	--	--	---

Tabel 3.2.

Lembar Instrumen Wawancara dengan Kepala Tata Usaha sekaligus Sebagai Pendidik (Guru)

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel
1	Bagaimana Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah di MAS Al Washliyah 22 Tembung?	Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah	1. Bagaimana menurut bapak selaku tata usaha dan sebagai guru di Madrasah ini tentang Manajemen berbasis Madrasah di sekolah ini?

			<p>2. Apakah Manajemen berbasis madrasah ini sudah berjalan dengan baik?</p> <p>3. Adakah kendala atau kesulitan yang dialami dalam proses penerapan manajemen berbasis madrasah di sekolah ini?</p>
2	<p>Bagaimanakah langkah-langkah Kepala Madrasah terkait upaya peningkatan Mutu Pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung?</p>	<p>Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah</p>	<p>1. Bagaimana menurut bapak tentang langkah-langkah perencanaan dan penerapan MBM yang telah dibuat oleh kepala sekolah?</p> <p>2. Pakah langkah-langkah tersebut sudah berjalan dengan baik?</p> <p>3. Adakah kendala yang terjadi ketika langkah-langkah atau strategi yang digunakan kepala Madrasah dalam proses penerapan MBM ini?</p>
3	<p>Bagaimanakah peran Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung??</p>	<p>Faktor Pendukung dan Penghambat</p>	<p>1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah ini apakah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah ini pernah mengikuti pelatihan atau workshop khusus MBM?</p> <p>2. Selaku Kepala Tata usaha di madrasah ini adakah faktor</p>

			<p>penghambat dan faktor pendukung yang bapak rasakan dalam penerapan manajemen berbasis madrasah ini?</p>
--	--	--	--

3.5.2 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, terhadap objek yang akan diteliti. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data – data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi untuk memperoleh data–data mengenai kondisi umum, lingkungan madrasah, keadaan dan fasilitas pendidikan, serta tenaga edukatif dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Madrasah di MAS Al Washliyah 22 Tembung.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, majalah, dokumen, catatan harian, dan data penelitian yang relevan. Dokumen juga merupakan catatan penting tentang peristiwa yang monumental. Studi dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen dari madrasah itu sendiri.

Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga ke validan data yang diperoleh, dimana penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang

berupa pertanyaan kepada responden, penulis juga melakukan data-data yang ada di MAS Al Washliyah 22 Tembung.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha menguraikan data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan. Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah dengan menganalisis data, sebab dengan menganalisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek yang diteliti. Menganalisa data merupakan langkah penting dalam penelitian. Sehingga dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Cara analisis data yang dimaksud penulis adalah dengan mengartikan hasil observasi, wawancara yang diperoleh saat penelitian, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Oleh karena itu teknik analisis data yang akan penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Adapun langkah-langkah yang akan penulis terapkan dalam menganalisa data yaitu reduksi data, paparan atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Diperlukan suatu teknik pengecekan untuk menetapkan keabsahan data. Teknik pengecekan tersebut dilakukan berdasarkan atas beberapa kriteria. Menurut Moleong (2006: 324) terdapat empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).

Pengecekan *credibility* dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, dan melakukan triangulasi. Satori dan Komariah (2011: 94) mengemukakan bahwa “Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Triangulasi juga dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data dan informasi yang telah diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda.

Satori dan Komariah (2011: 170-171) membagi triangulasi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait dengan satu sama lain.
2. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data.
3. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Yang kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait antara satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, sebagaimana terlihat dalam hasil wawancara.